



Meningkatkan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Poster Comment Berbasis T-Pack Siswa Kelas IX SLB Negeri 1 Sleman

Tri Wahyuni Lestari^{a,1,*}

^a SLB Negeri 1 Sleman, Yogyakarta, Indonesia

¹ triwyuni05@gmail.com

* Correspondent Author

Diterima 10 September 2022;

Revisi 9 November 2022;

Diterbitkan 06 Desember 2022

KATAKUNCI

Hasil belajar
Poster comment
TPACK

KEYWORDS

Learning outcomes
Poster comment
TPACK

ABSTRAK

Hasil belajar materi akhlak terpuji siswa di SLB Negeri 1 Sleman masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Strategi Poster comment berbasis TPACK adalah salah satu strategi yang dapat memenuhi harapan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Poster comment berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Akhlak Terpuji kelas IX SLB Negeri 1 Sleman Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini sebanyak 3 siswa. Hipotesis yang diajukan adalah jika strategi Poster Comment berbasis TPACK dapat digunakan dengan baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Akhlak Terpuji kelas IX SLB Negeri 1 Sleman Tahun 2021. Indikator keberhasilan > 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai keberhasilan KKM sebesar > 70. Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar siswa materi akhlak terpuji pada akhir siklus. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu menghitung rata-rata nilai dan persentase perolehan nilai serta peningkatan nilai pada setiap siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hanya 66,7% dengan rata-rata nilai 66,7, siklus II menjadi 100% dengan rata-rata nilai 81,6 dan Siklus III 100% dengan rata-rata nilai mencapai peningkatan 93,3. Ranah afeksi mendapat persentase rata-rata 58% pada siklus I, 71,1% pada siklus II dan meningkat menjadi 75,6% pada siklus III.

Improving Learning Outcomes of Commendable Morals Material Through a T-Pack Based Comment Poster Strategy for Grade IX Students of SLB Negeri 1 Sleman

The learning outcomes of students' commendable morals material at SLB Negeri 1 Sleman are still low. This is caused by the lack of active participation and involvement of students during the learning process. Teachers need to apply learning strategies that can encourage student involvement in learning. The TPACK-based poster comment strategy is



one strategy that can meet these expectations. This study aims to find out that the TPACK-based Poster Comment strategy can improve student learning outcomes in class IX SLB Negeri 1 Sleman 2021. This research is a classroom action research with 3 cycles through 4 stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 3 students. The hypothesis put forward is that if the TPACK-based Poster Comment strategy can be used properly, it can improve student learning outcomes in class IX SLB Negeri 1 Sleman 2021. Success indicators > 75% of the number of students who have achieved KKM success of > 70. Technique data collection by testing student learning outcomes of commendable morals material at the end of the cycle. Data analysis techniques use descriptive statistics, namely calculating the average value, the percentage of value acquisition, and the increase in value in each cycle. Student learning outcomes increased from cycle I to only 66.7% with an average score of 66.7, cycle II to 100% with an average score of 81.6, and Cycle III to 100% with an average score of 93.3. The affective domain gets an average percentage of 58% in cycle I, 71.1% in cycle II, and increases to 75.6% in cycle III.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Akhlaq merupakan materi yang memiliki tujuan menanamkan dasar keimanan pada seseorang. Akhlaq menjadi indikasi keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya suatu perbuatan (Wahid et al., 2018). Oleh karena itu, untuk menjalin suatu hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlaq terpuji. Penanaman akhlaq terpuji bagi remaja saat ini mendapatkan perhatian yang serius. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak positif dan negatif pada segala bidang. Salah satu dampak negatif yang terjadi pada remaja saat ini adalah fenomena dekadensi akhlaq. Sebagai contoh perilaku sederhana yang kurang baik dari remaja akibat pengaruh HP adalah sikap cuek ketika dipanggil orangtuanya. Melihat kondisi ini, hal yang paling penting untuk dilakukan adalah optimalisasi peran pendidikan dalam penanaman akhlaq. Melalui materi akhlaq terpuji anak akan mengenal nilai yang baik dan buruk, dapat berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama (Sapti Cahyaningrum & Agus Purwanto, 2017). Penanaman nilai-nilai dan materi akhlaq ini harus disertai pula dengan memberi pemahaman akan manfaat dan kegunaan bagi remaja dalam berperilaku akhlaq, sehingga mereka mengerti dan paham atas apa yang mereka ucapkan dan apa yang mereka kerjakan (Unusa, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan selama mengajar siswa kelas IX, proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pokok bahasan materi akhlaq, diperoleh data tentang hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada Tahun Pelajaran 2020/2021 menunjukkan dua siswa tidak tuntas dengan perolehan nilai (<70) dan satu siswa mendapat nilai diatas KKM. Data ini menginformasikan bahwa hasil belajar materi Akhlaq siswa masih memerlukan peningkatan. Indikasi penyebab rendahnya hasil belajar siswa—dari hasil pengamatan selama mengajar pada semester lalu karena mereka tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut merupakan konsekuensi logis dari model dan metode pembelajaran konvensional yang bersifat teacher centered. Akibatnya siswa terlihat bosan dan cenderung gaduh. Selain itu, melalui penjelasan yang monoton tanpa disertai gambaran contoh konkret dalam memahami sikap yang ingin ditanamkan oleh guru pada saat pembelajaran siswa juga mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari atau disampaikan guru. Proses belajar mengajar materi akhlaq terpuji di era modern ini harus dikemas menarik dan dapat memberikan implikasi bagi siswa melalui desain pembelajaran yang kreatif, inovatif dan interaktif.

Perubahan dalam pembelajaran harus dilakukan mengingat perkembangan globalisasi menuntut peningkatan kemampuan siswa memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial, dan kecerdasan emosi (Sulastyaningrum et al., 2019). Strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar dan juga akhlak terpuji harus digunakan, melalui strategi Poster Comment siswa diajak menganalisa gambar-gambar dalam poster. Dibutuhkan pemikiran yang kritis dalam memberikan solusi dari permasalahan yang muncul pada gambar di poster. Implikasi dari pembelajaran menggunakan strategi ini adalah siswa dapat mengambil nilai positif dari gambar yang menjelaskan kejadian nyata dalam kehidupan (Ilyas, 2020). Penggunaan strategi *Poster Comment* membutuhkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Pada masa pandemi ini, teknologi menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Koehler dalam Sintawati menyatakan bahwa *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* merupakan sebuah kerangka teoritis untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran *Content Pedagogy Context (PCK)* (Sintawati & Indriani, 2019). Dengan demikian pendekatan TPACK menjadi dasar penelitian ini. Kegiatan pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi seperti *smartphone*, *laptop*, *video pembelajaran*, *google class meet* atau *zoom*. Penilaian yang dilakukan juga menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung strategi pembelajaran Poster Comment seperti *Google Form*, *Quizizz*, *wordwall* dan yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran akhlak terpuji dengan strategi poster comment berbasis *TPACK* untuk meningkatkan hasil belajar perlu dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas. Terkait dengan ini, peneliti menentukan judul: Meningkatkan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Poster Comment Berbasis *TPACK* Siswa Kelas IX SLB Negeri 1 Sleman.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Parnawi, 2020). Kegiatan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah utama, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto et al., 2015). Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Sleman, Jalan Kaliurang Km. 17,5 Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada siswa kelas IX yang berjumlah 3 siswa selama 3 kali siklus. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan Strategi Poster Comment berbasis *TPACK* sebagai variabel bebas dan peningkatan hasil belajar siswa sebagai variabel terikatnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menyusun RPP dengan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan tema. Kemudian menyiapkan lembar pre-test dan post-test online sebagai penilaian hasil belajar siswa, menyiapkan poster/gambar bertema sikap patuh dalam ketaatan beribadah kepada Allah, PPT, dan aplikasi Zoom sebagai ruang kelas virtual karena pembelajaran dilakukan secara daring. Adapun penyusunan instrumen observasi juga dipersiapkan guna mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Poster Comment Berbasis *TPACK*. Ada beberapa cara agar guru memiliki pedagogical konten knowledge, yakni: melakukan refleksi setelah mengajar, wawancara/dialog dengan murid, diskusi dengan guru lain, kegiatan yang mendukung (seminar, PTK, kursus, masuk organisasi profesi, menulis di jurnal dan me-dia massa). Hal ini penting mengingat guru bukan hanya harus memahami isi/materi ajar melainkan tujuan, sejarah dan kepentingan mata pelajaran tersebut dalam kehidupan (Hartati et al., 2019).

Kegiatan awal yaitu pendahuluan. Membuka dengan salam, mengkondisikan kelas virtual

dengan cek jaringan serta suara, mengajak semua siswa berdo'a, cek kehadiran siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, dilanjutkan melakukan pre-test melalui Google Form. Langkah selanjutnya pada kegiatan inti, guru mengaplikasikan strategi poster Comment berbasis TPACK dalam pembelajaran. Pertama, guru menampilkan beberapa gambar/poster. Kedua, siswa mengamati dan mengidentifikasi gambar, ketiga, siswa memverifikasi gambar dengan teori yang yang diberikan oleh guru atau mencari melalui internet atau sumber lain, keempat, siswa menyusun laporan dan menyajikan hasil, kelima, guru dan siswa memberikan tanggapan dan evaluasi dari hasil laporan. Kegiatan penutup, guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran hari ini. Dilanjutkan dengan posttest dan memberikan tugas pada siswa, guru menutup dengan do'a dan salam.

Hasil pengamatan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti dan kolaborator yaitu Bapak Taufiqurrahman M.PdI untuk melakukan pengamatan pada sikap patuh, sabar, dan ikhlas siswa. Adapun indikator pengamatan yaitu pada sikap siswa berupa gemar membantu teman dalam kesulitan saat belajar, memiliki inisiatif dalam belajar, berhati-hati dalam berbicara, mengerjakan tugas tanpa paksaan, mengikuti rangkaian kegiatan dengan senang. Hasil observasi sikap pada siklus I menunjukkan bahwa indikator siswa mentaati aturan saat pembelajaran memperoleh persentase 44% dengan 1 siswa kurang patuh dan 1 siswa patuh. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas mendapat persentase 44% dengan 1 siswa kurang patuh dan 1 siswa patuh, masuk class meet sesuai jadwal memperoleh 78% dengan rincian 2 siswa sangat patuh dan 1 siswa kurang patuh dan indikator mengerjakan tugas yang diberikan guru mendapat persentase 56% dengan 2 siswa patuh dan 1 siswa kurang patuh, indikator menyelesaikan tugas 3 siswa patuh.

Sikap patuh pada siklus I pada pembelajaran dengan menerapkan strategi poster comment berbasis TPACK belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan persentase rata-rata kelas 58%. Pengukuran hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70 (tidak tuntas) sebanyak 2 siswa atau 66,7% dari semua siswa kelas IX. Hasil siswa yang mendapatkan nilai 70 atau lebih (tuntas) sebanyak 1 siswa atau 33,3% dari semua siswa kelas IX. Dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan treatment pada pembelajaran dengan menggunakan strategi Poster Comment berbasis TPACK. Setelah dilakukan treatment pada pembelajaran dengan menggunakan strategi Poster Comment berbasis TPACK siklus I, Siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70 (tidak tuntas) sebanyak 1 siswa atau 33,3% dari semua siswa kelas IX. Hasil siswa yang mendapatkan nilai 70 atau lebih (tuntas) sebanyak 2 siswa atau 66,7% dari semua siswa kelas IX. Dengan demikian, indikator keberhasilan belajar ketuntasan belajar siswa sebesar 75% atau nilai KKM sebesar 70 tidak terpenuhi, jadi observasi kegiatan ini dilanjutkan pada Siklus II

Hasil observasi sikap pada siklus II menunjukkan bahwa indikator siswa tidak mudah putus asa saat diberikan tugas oleh guru mendapat persentase 55,6% dengan 1 siswa kurang sabar dan 1 siswa sabar. Sabar menunggu giliran memberikan komentar mendapat persentase 66,7% dengan 1 siswa kurang sabar, 1 siswa sabar dan 1 siswa sangat sabar, sabar mendengarkan saat teman berpendapat memperoleh 88,9% dengan rincian 2 siswa sabar dan 1 siswa sangat sabar dan indikator menyelesaikan tugas yang diberikan guru mendapat persentase 55,6% dengan 2 siswa sabar dan 1 siswa kurang sabar, indikator mengikuti rangkaian pembelajaran 2 siswa sabar dan 1 siswa sangat sabar. Sikap sabar pada siklus II pada pembelajaran dengan menerapkan strategi poster comment berbasis TPACK belum sudah menunjukkan peningkatan sebesar 71,1% akan tetapi hasil persentase ini belum menunjukkan keberhasilan sikap sabar yang harus mencapai rata-rata 75%, sehingga perlu dilakukan lanjutan siklus III.

Pada hasil belajar terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa diantaranya jika pada post-test siklus pertama masih ada siswa yang belum

tuntas dan mendapatkan nilai jauh dari KKM 70, maka pada siklus kedua ini semua siswa tuntas, persentase hasil belajar pun mengalami peningkatan. Hasil Post-test siklus I dan post-test Siklus II dapat dibuat refleksi sebagai berikut: (1) Terjadi kenaikan nilai terendah dari 50 menjadi 70, naik 40% (2) Nilai tertinggi semula 80 menjadi 95 naik sebesar 18,7% (3) Nilai rata-rata saat post-test 66,7 menjadi 81,6 naik sebesar 22,3%. Meningkatnya hasil belajar pada siklus kedua ini, menjadi bahan evaluasi pada siklus selanjutnya, penggunaan strategi lebih dioptimalkan agar mendapatkan nilai yang lebih maksimal pada semua siswa.

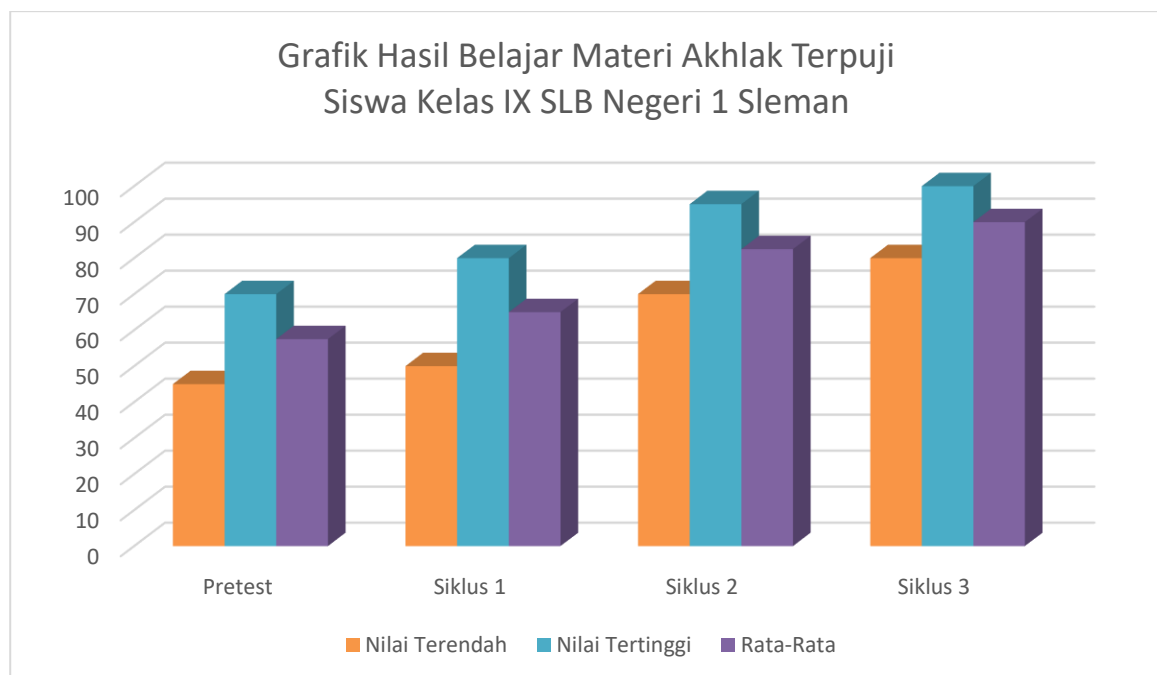
Hasil observasi sikap pada siklus III, indikator siswa gemar membantu teman dalam kesulitan saat belajar mendapat persentase 55,6% dengan 2 siswa menunjukkan sikap ikhlas dan 1 siswa sangat ikhlas. Memiliki inisiatif dalam belajar mendapat persentase 66,7% dengan 3 siswa terlihat ikhlas, berhati-hati dalam berbicara berpendapat memperoleh 88,9% dengan rincian 2 siswa terlihat sangat berhati-hati sehingga menunjukkan tingkat keikhlasan dan 1 siswa ikhlas dan indikator mengerjakan tugas tanpa paksaan mendapat persentase 66,7 % dengan 3 siswa menunjukkan sikap ikhlas, indikator mengikuti rangkaian pembelajaran dengan senang 2 siswa ikhlas dan 1 siswa sangat ikhlas. Sikap ikhlas pada siklus III pada pembelajaran dengan menerapkan strategi poster comment berbasis TPACK sudah menunjukkan peningkatan sebesar 75,6% sehingga rata-rata persentase hasil pengamatan kelas telah mencapai 75% sehingga penerapan strategi ini memiliki pengaruh yang baik pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Nilai hasil belajar mengalami kenaikan, hasil akhir yang diperoleh siswa pada perlakuan post-test yang mendapatkan nilai 70 atau lebih (tuntas) sebanyak 3 siswa dengan rata-rata nilai 93,3 dan ketuntasan belajar 100% dari semua siswa kelas IX. Dengan demikian, indikator keberhasilan belajar ketuntasan belajar siswa sebesar 75% atau nilai KKM sebesar 70 sudah terpenuhi. Dengan demikian indikator keberhasilan ketuntasan belajar siswa sebesar 75% atau nilai KKM sebesar 70 terpenuhi, dan nilai rata-rata kelas mendapatkan hasil yang maksimal sehingga siklus dihentikan. Berdasarkan hasil pengamatan tentang kondisi siswa selama proses pembelajaran pada Materi akhlak terpuji sub materi sikap ikhlas dalam ketaatan beribadah kepada Allah pada siklus III bahwa kondisi siswa sangat baik. Siswa sudah terbiasa dalam mengikuti model pembelajaran aktif yang menuntut siswa berpikir kreatif dan belajar memecahkan masalah dengan menggunakan Strategi Poster Comment berbasis TPACK. Selanjutnya strategi ini perlu dipertahankan agar pembelajaran lebih maksimal. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

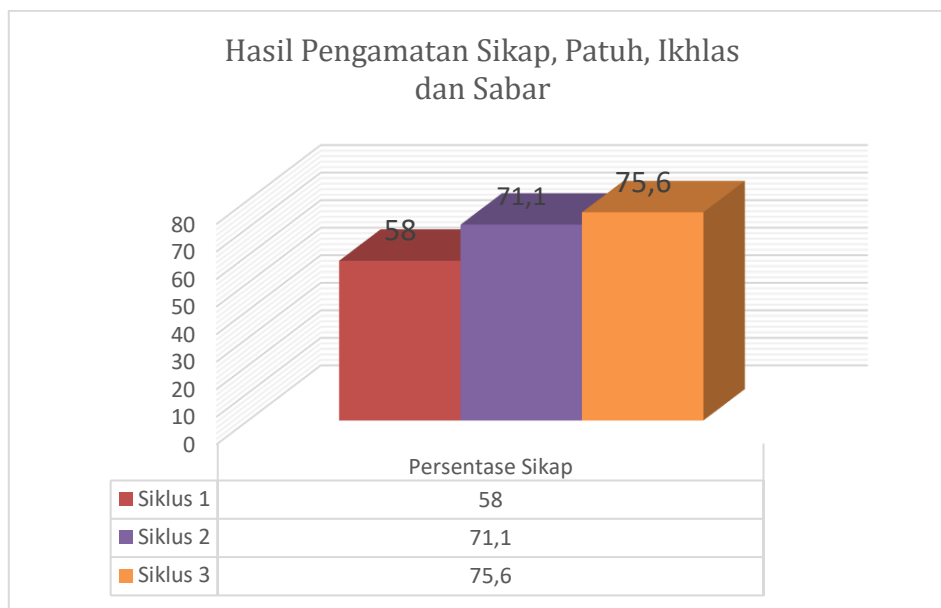
Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan strategi *Poster Comment* berbasis TPACK pada materi akhlak terpuji sangat membantu dalam pemahaman siswa khususnya materi sikap patuh, sabar dan ikhlas dalam ketaatan beribadah kepada Allah SWT. Pengkhususan materi ini sudah sesuai dengan kaidah dalam TPACK yakni harus spesifik pada satu konten tertentu dan tingkat penguasaan TPACK secara keseluruhan sangat erat kaitannya dengan konten yang spesifik (Rahmadi, 2019). Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Poster Comment* berbasis TPACK, guru sebagai fasilitator bagi siswa melakukan belajar aktif dengan mengamati gambar dan memberikan argumen sampai dengan membuat laporan menjadikan siswa memahami materi sifat terpuji dengan baik lebih dari memahami akan tetapi dapat mengembangkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan selanjutnya guru melakukan evaluasi dan refleksi dari hasil laporan pengamatan siswa terhadap poster/gambar, sehingga memungkinkan siswa untuk memperbaiki proses dan hasil pengamatan. Selain itu, strategi ini juga membuat pembelajaran lebih bervariasi dan aktif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Penelitian tindakan kelas dengan strategi ini membuahkan hasil dan efek yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 anak dengan rata-rata nilai 66,7, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 3 siswa dengan rata-rata nilai 81,6. Pada siklus III siswa yang tuntas belajar sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata yang didapat 93,3. Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I sampai dengan siklus III ketuntasan dalam belajar meningkat dan nilai rata-rata setiap siklus mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Strategi Poster comment Berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Akhlak Terpuji. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IX pada materi akhlak terpuji dengan menggunakan strategi Poster comment Berbasis TPACK dapat dibaca dengan mudah dan lebih jelas melalui grafik berikut ini.



Pada ranah afektif sikap patuh, sabar dan ikhlas selama pembelajaran menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat kita lihat dari hasil grafik berikut ini:



4. Kesimpulan

Pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi Poster comment Berbasis TPACK yang menggabungkan teknologi, pedagogi dan konten dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom. Pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka secara online, download dan membaca materi pdf, power point dan upload tugas, aktif dalam pembelajaran online dan mengikuti ujian online dalam bentuk pre-test dan post-test. Strategi Poster comment Berbasis TPACK pada materi Akhlak terpuji dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SLB Negeri 1 Sleman. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hanya 2 siswa yang tuntas atau 66,7% dengan rata-rata nilai 66,7, siklus II siswa yang tuntas menjadi 100% dengan rata-rata nilai 81,6. Siklus III siswa yang tuntas belajar bertahan 100% dengan rata-rata nilai mencapai peningkatan 93,3. Pada pengamatan sikap patuh, ikhlas dan sabar didapatkan hasil yang cukup menggembirakan terjadi peningkatan pada setiap siklus, dari siklus I mendapatkan persentase 58%, siklus II meningkat menjadi 71,1 % dan siklus III menjadi 75,5%. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa strategi Poster Commen Berbasis TPACK memiliki pengaruh yang baik terhadap sikap siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Hartati, T., Heryanto, D., Annisa, N., Nuriyanti, R., Saputra, A. H., & Sutedi, R. (2019). Techonological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Ppg Sd Prajabatan. *EDUTECH*, 18(2). <https://doi.org/10.17509/e.v18i2.15092>
- Ilyas, H. (2020). *Peran Teknologi Pembelajaran Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. <https://Lpmp-Sumut.Kemdikbud.Go.Id/Peran-Teknologi-Pembelajaran-Untuk-Peningkatan-Hasil-Belajar-Peserta-Didik/>.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish Publisher.

-
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Sapti Cahyaningrum, E., & Agus Purwanto, N. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*.
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMANegeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonom*, 4(2).
- Unusa, H. (2020). *Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Era Digital*. <https://Unusa.Ac.Id/2020/12/26/Pentingnya-Pendidikan-Akhlak-Bagi-Anak-Di-Era-Digital/>.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Sholehah, B. (2018). *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. 7(2).